BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.

Setiap penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis akan menentukan objek yang akan diteliti sebagaimana judul yang diambil. Hal ini untuk mempermudah dan memperjelas tujuan dan masalah penelitian. Menurut pendapat Sugiyono (2006:13), objek penelitian didefinisikan sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpukan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal. Objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah *leverage* keuangan dan nilai perusahaan pada PT. TELKOM Indonesia Tbk yang berlokasi di Jalan Japati No.1 Bandung.

3.2 Metode Penelitian.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2009:2) menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2009:8), metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunkan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:29), adalah :

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan menurut Mashuri (2008: 45), pengertian metode verifikatif yaitu :

"Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan

tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji pengaruh *leverage* keuangan terhadap nilai perusahaan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

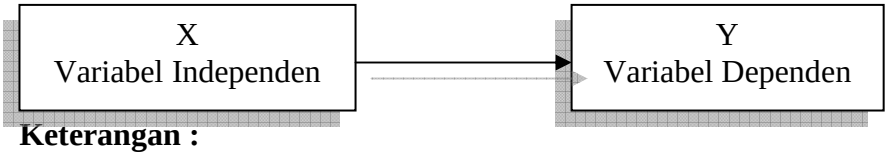
3.2.1 Desain Penelitian.

Dalam melakukan suatu penelitian, perlu adanya suatu perencanaan dan perancangan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut Moch. Nazir (2005:84)**,** desain penelitian adalah :

> "Semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu proses dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian agar berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma sederhana. Paradigma sederhana adalah desain penelitian yang hanya terdapat dua variabel saja. Variabel tersebut yaitu satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Paradigma penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :
X = *Leverage* Keuangan
Y = Nilai Perusahaan

Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:30), terdapat enam aspek utama di dalam proses penelitian, yaitu :

1. Rumusan Masalah;
2. Landasan Teori;
3. Perumusan Hipotesis;
4. Pengumpulan Data
a.Populasi dan Sampel
b.Instrumen Penelitian;
5. Analisis Data;
6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah diuraikan diatas, maka desain penelitian dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Rumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis. Rumusan masalah yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Bagaimana *leverage* keuangan pada PT. TELKOM Indonesia Tbk.
   b. Bagaimana nilai perusahaan pada PT. TELKOM Indonesia Tbk.
   c. Bagaimana pengaruh *leverage* keuangan terhadap nilai perusahaan pada PT. TELKOM Indonesia Tbk.

2. Landasan Teori

   Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk menjawabnya. Teori dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian tersebut. Landasan teori ini perlu ditegakkan agar penelitian ini mempunyai dasar yang kokoh. Adanya landasan teori ini merupakan ciri bahwa penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data. Karena itu dalam penelitian ini, penulis memasukkan teori-teori yang berhubungan dengan judul yang penulis bahas yaitu tentang *leverage* keuangan dan nilai perusahaan.

3. Perumusan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah "*Leverage* Keuangan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan."

4. Pengumpulan data.

   Hipotesis masih merupakan jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata. Untuk itu peneliti harus melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara, yaitu :

   a. Pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Bila populasi terlalu luas, sedangkan

peneliti memiliki keterbatasan waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Maka dalam penelitian ini sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi, Neraca, dan Harga Saham per triwulan pada PT. TELKOM Indonesia Tbk Bandung dari tahun 2005 hingga tahun 2009 yaitu selama 5 tahun. Metode yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel adalah melalui pendekatan *non probability sampling* dengan metode *sampling purposive.*

b. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam dengan menggunakan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian, sehingga instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, adalah variabel bebas (variabel independen), yaitu *leverage* keuangan sebagai variabel X dan variabel terikat (variabel dependen), yaitu nilai perusahaan sebagai variabel Y.

5. Analisis Data.

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode

penelitian deskriptif, dengan analisis kuantitatif. Untuk mengetahui adanya hubungan *leverage* keuangan (variabel independen) dengan nilai perusahaan (variabel dependen) digunakan korelasi *pearson*, untuk menguji dan memprediksi adanya pengaruh *leverage* keuangan (variabel independen) terhadap nilai perusahaan (variabel dependen) digunakan analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menghitung besarnya kontribusi analisis *leverage* keuangan (variabel independen) dalam menunjang nilai perusahaan (variabel dependen) digunakan analisis koefisien determinasi.

6. Kesimpulan dan Saran.

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban atas rumusan masalah. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Setelah penelitian ini selesai diteliti baru akan muncul kesimpulan dan saran.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator, dan sub indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Sesuai dengan hipotesis serta tujuan penelitian yang ada, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X).

   Menurut Sugiyono (2010 : 4), variabel independen sering disebut dengan variabel bebas yang artinya adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

   Variabel independen di sini adalah *leverage* keuangan. Indikator yang digunakan untuk mengukur *leverage* keuangan yaitu tingkat *leverage* keuangan.

2. Variabel Dependen (Y).

   Menurut Sugiyono (2010 : 4) Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

   Variabel dependen disini adalah nilai perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *market to book value ratio.*

Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Leverage Keuangan (X)	*Leverage* keuangan merupakan penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan atas penggunaan dana tersebut akan memperbesar pendapatan per lembar	Tingkat *Leverage* Keuangan = $\frac{EBIT}{EBIT - I}$	Rasio

	saham (*earning per share*, EPS) **Martono dan Agus Harjito (2008:300)**	**Martono dan Agus Harjito (2008:306)**	
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. **Harmono (2009:233)**	*Market to book value ratio*= $\frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ **Sutrisno (2008:240)**	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data.

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut :

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (*responden*) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer umumnya berupa data kualitatif dan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Data primer diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulanan dan informasi harga saham selama 5 periode yaitu dari tahun 2005-2009 per triwulan.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data.

Dalam melakukan penelitian ini, terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang akan diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut. Adapun teknik penentuan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sebagai sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, dan biasanya mengidentifikasikan suatu fenomena. Menurut Sugiyono (2010 : 61), pengertian populasi adalah

> "Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Andi Supangat (2007 : 3), menyatakan bahwa :

> "Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi adalah sekumpulan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan dan informasi harga saham sejak PT TELKOM Indonesia Tbk. terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2009 yaitu selama 14 tahun.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek sebagai populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah

diperoleh akan memberikan kesimpulan serta gambaran yang sesuai dengan karakteristik populasi. Sugiyono (2010:62), menyatakan bahwa :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."

Sedangkan pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2008 : 73), adalah :

"Bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian."

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan pengamatan sebuah penelitian. Data dari populasi yang akan dijadikan sampel adalah data mengenai *leverage* keuangan yang diperoleh dari laporan laba rugi dan data mengenai nilai perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan neraca dan harga saham PT. TELKOM Indonesia Tbk dari tahun 2005-2009 per triwulan.

3. Teknik *Sampling.*

Pengertian teknik *sampling* menurut Sugiyono (2009 : 81) yaitu :

"Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis yang sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling.* Menurut Sugiyono (2010:66), *Nonprobability Sampling* adalah :

”Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *sampling purposive* yang menurut Sugiyono (2010:68) adalah

”Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan informasi harga saham dari tahun 2005-2009 atau selama 5 tahun yang mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Laporan keuangan dan harga saham yang diambil merupakan laporan keuangan dan harga saham terbaru.
2. Data yang diambil adalah lima tahun dari tahun 2005 sampai tahun 2009 secara triwulan dikarenakan terjadinya suatu fenomena pada lima tahun terakhir.
3. Sampel yang diambil sebanyak lima periode karena sudah dianggap *representatif* (mewakili) untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, yang menjadi sampel penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan harga saham PT. TELKOM Indonesia Tbk dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 atau selama 5 tahun secara triwulan, sehingga akan diperoleh sampel sebanyak 20 sampel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Penelitian Lapangan (*Field Research*).

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian di perusahaan yang diteliti untuk mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara :

a. *Observation* (Pengamatan Langsung), yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada tempat penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi pada PT. TELKOM Indonesia Tbk.
b. *Interview* (Wawancara), yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada *Operation Manager Financial Service* Bandung-1.
c. *Dokumentation* (Dokumentasi), yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan dan harga saham PT. TELKOM Indonesia Tbk. pada tahun 2005 hingga 2009.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membut kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Berikut ini merupakan uraian dari masing-masing analisis yang digunakan oleh penulis :

1. Analisis Kualitatif.

Menurut Sugiyono (2010:13) analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

> "Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka, dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, serta lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome."

Dalam penelitian ini melalui analisis kualitatif, penulis akan melakukan analisis terhadap kondisi *leverage* keuangan dan nilai perusahaan pada PT. TELKOM Indonesia Tbk misalnya melalui wawancara sehingga akan didapat pemahaman yang lebih mendalam tentang *leverage* keuangan dan nilai perusahaan pada PT. TELKOM Indonesia Tbk.

2. Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

" Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas untuk menjelaskan tentang pengaruh *leverage* keuangan terhadap nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Analisis *Regresi Linier* Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2010:261), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (nilai perusahaan) dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen (*leverage* keuangan) atau tidak.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bx$$

Sumber : Sugiyono (2010 : 261)

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sumber : Sugiyono (2010 : 262)

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sumber : Sugiyono (2010 : 262)

Keterangan:
a = Konstanta (nilai Y pada saat nol)
b = Koefisien regresi
X = Nilai variabel independen (nilai wajar properti investasi)
Y = Nilai variabel dependen (laba perusahaan)
n = Banyaknya sampel

b. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis koefisen korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada tidaknya hubungan antara variabel independen (*Leverage* Keuangan) dan variabel dependen (Nilai Perusahaan) pada PT. TELKOM Indonesia Tbk serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara pengaruh *leverage* keuangan dengan nilai perusahaan. Penjelasan koefisien korelasi *pearson* menurut Riduwan dan Sunarto (2007 : 20) yaitu :

> "Korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*)."

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan "r" dari *pearson* dapat dicari dengan menggunakan persamaan berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X_i^2\right) - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y_i^2\right) - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

Sumber: *Sugiono (2010:228)*

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi
n = Jumlah Tahun Yang di Hitung
X = Variabel Bebas (Independen)
Y = Variabel Terikat (Dependen)

Koefisien korelasi ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (*leverage* keuangan) dan variabel Y (nilai perusahaan). Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besarnya kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel.

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

- Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
- Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: *Riduwan dan Sunarto (2007:81)*

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh *leverage* keuangan terhadap nilai perusahaan. Jika r^2=100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika r^2=0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Menurut Jonathan Sarwono (2005 : 72), pengertian koefisien determinasi yaitu :

"Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung."

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Sumber: *Jonathan Sarwono (2007:52)*

Keterangan :
Kd = Koefisien Determinasi
r = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan pengujian hipotesis ini penulis mengunakan uji t dengan tahap-tahap pengujian sebagai berikut :

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian. Menurut Jonathan Sarwono (2004 : 13) "Pengembangan hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibuat didasarkan kerangka teori atau model analisis." Kadang-kadang hipotesis merupakan jawaban pertanyaan penelitian. Dari kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil hipotesis yaitu :

"*Leverage* keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada PT. TELKOM Indonesia Tbk"

Berdasarkan pada hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka penulis menetapkan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Menurut Sugiyono (2010 : 89) "hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih."

Hipotesis sebagai jawaban sementara harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka untuk memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis penulis yang telah disebut pada kerangka penelitian akan diuji apakah terdapat pengaruh dari *leverage* keuangan sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *leverage* keuangan dan variabel nilai perusahaan pada PT. TELKOM Indonesia Tbk.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel *leverage* keuangan dan variabel nilai perusahaan pada PT. TELKOM Indonesia Tbk.

2. Hipotesis Statistik

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (Ho) : $\rho = 0$ dan hipotesis alternatifnya (Ha) : $\rho \neq 0$.

Ho : $\rho = 0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *leverage* keuangan dan variabel nilai perusahaan pada PT. TELKOM Indonesia Tbk.

Ha : $\rho \neq 0$: Ada pengaruh yang signifikan antara variabel *leverage* keuangan dan variabel nilai perusahaan pada PT. TELKOM Indonesia Tbk.

3. Penetapan Tingkat Signifikansi

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikansi menurut Jonathan Sarwono (2005:67) menyebutkan:

- Angka probabilitas (SIG)< 0.05 hubungan kedua variabel signifikan.
- Angka probabilitas (SIG) > 0.05 hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi *pearson*, maka penulis menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2010:230)

Keterangan :

t_{hitung} = nilai uji t
r = nilai koefisien korelasi
n = jumlah sampel

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya hipotesis penelitian, Riduwan dan Sunarto (2007 : 83) menerangkan bahwa :

"Kaidah pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel,}$ maka tolak Ho artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel,}$ maka terima Ho artinya tidak signifikan."

Nilai t tabel bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t s*tudent* yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian α = 0,05 dan derajat kebebasan atau dk = (jumlah data – 2) atau 5-2 = 3.

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka Ho ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
- t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
- t tabel; dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan dk = (jumlah data – 2) atau 5-2=3.
- Harga t_{hitung} adalah berlaku mutlak, jadi tidak dilihat (+) atau (-) nya.



Gambar 3.2
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

4. Penarikan Kesimpulan.

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan

(tidak signifikan). Kesimpulannya, *leverage* keuangan mempengaruhi (tidak mempengaruhi) nilai perusahaan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.